



WORKSHOP ADAPTASI TEKNOLOGI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI SDN 056 BASSEANG

Article history

Received: Mei 2021

Revised: Juni 2021

Accepted: Juni 2021

DOI: [10.35329/sipissangngi.v1i2.2312](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i2.2312)

¹Fatimah, ^{1*}Ayu Rahayu

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

ayurahayu_makmur@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Pandemi yang telah berlangsung lebih dari satu tahun ini menghadirkan berbagai tantangan pada semua sektor, termasuk pendidikan. Dulunya proses belajar mengajar dilakukan di sekolah dengan bertatap muka secara langsung kepada para peserta didik, namun pada kondisi saat ini memaksa segala elemen di dunia pendidikan harus mampu beradaptasi terhadap berbagai aspek dan proses pendidikan ke dalam beragam varian digital atau yang lazim dikenal dengan sebutan digitalisasi pendidikan. Digitalisasi pendidikan saat pandemik merupakan satu hal yang mutlak dilakukan. Meskipun tak dipungkiri teknologi tetap tidak mampu menggantikan peran para guru dan interaksi belajar-mengajar antara peserta didik dan pengajar. Untuk menjawab tantangan tersebut, para mahasiswa peserta program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan lokasi penempatan adalah SDN 056 Basseang, melaksanakan suatu kegiatan workshop adaptasi teknologi penggunaan aplikasi *meeting online* terhadap semua tenaga pengajar di SDN 026 Basseang. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari perguruan tinggi yang berlokasi dekat dengan SDN 026 Basseang Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Metode yang digunakan pada kegiatan tersebut adalah Forum Group Discussion, Pelatihan, dan Pendampingan. Berdasarkan hasil analisis instrument pengabdian, diperoleh fakta bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan 97% tenaga pengajar di SDN 056 Basseang belum pernah menggunakan aplikasi *meeting online*.

Kata kunci: . *Adaptasi Teknologi, Aplikasi Meeting Online, Kampus Mengajar*



Gambar 1. Foto Bersama setelah Kegiatan Workshop

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Setiawan & Sukamto, 2021; Sudaryanto et al., 2020). Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di ribuan sekolah dasar di seluruh Indonesia dan harapannya peserta kampus mengajar dapat membantu administrasi sekolah, membantu adaptasi teknologi, dan membantu meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah tersebut.

Salah satu wujud bentuk program kerja yang disusun oleh para peserta Kampus Mengajar yang telah disusun pada awal minggu pertama program Kampus Mengajar di SDN 056 Basseang adalah workshop penggunaan *zoom meeting* dan *google meet* dalam menunjang proses pendidikan. Hal ini bersinergi dengan saran dari kepala sekolah SDN 056 Basseang dan Dosen Pembimbing Lapangan pada program Kampus Mengajar. Selain itu, kegiatan ini dilakukan dengan mengingat keputusan pemerintah yang mendadak memindahkan proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau di rumah membuat para guru dan tenaga kependidikan harus siap menghadapinya. Semua ini dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah covid-19. Peralihan ini membuat guru dan tenaga kependidikan harus bersahabat dengan teknologi. Jika tidak siap, pembelajaran dalam jaringan atau biasa dikenal dengan sebutan daring akan menemui kekacauan dan siswa tidak akan merasakan ruhnya belajar.

Akan tetapi, pembelajaran jarak jauh saat ini dijadikan oleh hampir semua para pelaku pendidikan dalam menghadapi situasi wabah pandemi covid-19. Berbagai aplikasi media pembelajaran dipelajari, diunduh, dan diterapkan untuk mengatasi kejenuhan tersebut. *Zoom meeting* dan *Google Meet*, merupakan beberapa aplikasi dapat menjadi pilihan bagi guru dan tenaga kependidikan di SDN 056 Basseang sebagai media pembelajaran.

Google Meet adalah aplikasi conference yang bisa menjadi alternatif untuk proses *meeting* secara *online* yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. *Google Meet* memungkinkan pengguna untuk mengadakan meeting saat dalam perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi (Aisyah & Sari, 2021; Bintara & Kocimaheni, 2020; Setiawan & Sukamto, 2021). *Google Meet* memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup yang dapat mencapai 250 partisipan (Darmuki, 2020).

Selain aplikasi *Google Meet*, aplikasi *Zoom Meeting* juga dapat menjadi solusi dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini merupakan salah satu media yang menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler (Angelina, 2020; Solihin, 2020; Sukawati, 2021). Pengguna *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat di *download* secara gratis, tetapi tetap fungsional. Aplikasi ini dinilai mempunyai kualitas yang baik. Hal ini didapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah menggunakan layanan ini sebanyak 500 (Haqien & Rahman, 2020; Hardianto et al., 2021).

Namun, yang menjadi kendala adalah kurangnya kemampuan para guru dan tenaga kependidikan khususnya di SDN 056 Basseang dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi *video conferece*. Untuk itu, peserta program Kampus Mengajar melakukan suatu kegiatan workshop penggunaan *Zoom Meeting* dan *Google Meet* yang harapannya mampu meningkatkan kualitas kapabilitas para guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan pembelajaran daring.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah *Forum Group Discussion* (FGD), Pelatihan, dan Pendampingan. Pelaksanaan workshop adaptasi teknologi untuk menunjang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SDN 056 Basseang dilakukan dengan empat tahap. Secara garis besar, tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar. 2.



Gambar. 2 Tahapan Kegiatan

Pada tahap I dilakukan kordinasi untuk memperkuat implementasi usulan program di SDN 056 Basseang sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan para guru dan tenaga kependidikan di SDN 056 Basseang khususnya dalam menghadapi era pandemic covid-19. Pada tahap II, persiapan pelaksanaan workshop dilakukan dengan persiapan ruangan workshop, konsumsi, dan terpenting adalah persiapan materi workshop oleh para narasumber. Selanjutnya, pada tahap III pelaksanaan workshop penggunaan *zoon meeting* dan *google meet* yang dihadiri oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan SDN 056 Basseang. Materi pertama adalah pengenalan aplikasi *zoon meeting* kemudian dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi meeting. Setelah itu, dilanjutkan materi kedua yakni pengenalan aplikasi *google meet* dan tutorial penggunaan aplikasi tersebut. Pada tahap akhir adalah evaluasi kegiatan workshop dengan tujuan menelaah setiap hasil yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop penggunaan aplikasi *zoon meeting* dan *google meet* merupakan salah bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi guru dan tenaga kependidikan SDN 056 Basseang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 97% guru dan tenaga kependidikan belum pernah menggunakan aplikasi meeting sehingga pada umumnya proses pembelajaran di SDN 056 Basseang masih menggunakan media whatsapp. Selanjutnya melalui analisis kebutuhan, mahasiswa peserta program Kampus Mengajar beserta dosen pendamping lapangan memilih aplikasi *zoon meeting* dan *google meet* sebagai bahan workshop. Hal ini didasarkan pada berbagai kegiatan rapat kepala sekolah dengan dinas pendidikan baik tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi seringkali menggunakan kedua aplikasi tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021 pada pukul 08.00-12.00 WITA yang dihadiri oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan SDN 056 Basseang.

Berikut Gambar 3. merupakan acara pembukaan workshop penggunaan aplikasi video conference di SDN056 Basseang dan Gambar 4 pelaksanaan workshop.



Gambar 3. Pembukaan Workshop



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop

Workshop ini dimulai dengan pemberian materi pengenalan secara umum terhadap aplikasi *video conference* baik itu tentang *zoom meeting*, *google meet*, *webeX meeting*, dll. Setelah itu dilanjutkan materi pengantar aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*, keunggulan dan kelebihan aplikasi tersebut, pengenalan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*, dan terakhir adalah praktek penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*. Gambar 5 berikut merupakan gambar praktek penggunaan aplikasi *meeting*.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Meeting

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh peserta workshop, setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dapat diperoleh bahwa 98% peserta sudah mampu menggunakan aplikasi *video conference* khususnya aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*. Namun, yang menjadi kendala adalah kondisi jaringan di daerah Basseang pada daerah tertentu kurang stabil. Disamping itu, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di SDN 056 Basseang masih memiliki tugas penting untuk memperkenalkan kedua aplikasi tersebut kepada peserta didik agar lebih mudah untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam prose pembelajaran. Adapun saran yang disampaikan oleh para peserta workshop, agar dilaksanakan workshop lanjutan untuk beberapa aplikasi *video conference* yang lain. Selain itu, perlu penambahan durasi workshop agar tujuan kegiatan terlaksana dengan maksimal.

4. SIMPULAN

Workshop “Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Meet di SDN 056 Basseang” merupakan salah satu program kerja peserta program kampus mengajar dimana program tersebut merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan hasil observasi dan kordinasi awal dengan pihak sekolah, 97% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum tahu atau belum mampu menggunakan aplikasi *video conference* khususnya *zoom meeting* dan *google Meet* sebagai media bantu dalam menungjang prose pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Mereka belum mampu menggunakan fitur-fitur aplikasi misalnya mengaktifkan dan menonaktifkan mic, mematikan dan mengaktifkan kamera, *rename*, dan lain-lain. Setelah pelatihan dilaksanakan, 98% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SDN 056 Basseang sudah mengenal dan mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *video conference* khususnya *meeting zoom* dan *google meet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*.
- Angelina, L. (2020). Strategi Pengelolaan Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v3i2.219>
- Bintara, A. P. P., & Kocimaheni, amira agustin. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Google Meets pada Mata Kuliah Hyouki Level Shokyu. *HIKARI(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya)*.
- Darmuki, A. (2020). Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hardianto, R., Fana Wiza, & Wirdahchoiriah. (2021). Sosialisasi Membuat Video Pembelajaran Sebagai Penunjang Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v1i1.5960>
- Setiawan, F., & Sukamto, S. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i2.8251>

Solihin, A. (2020). Pembelajaran online dengan Aplikasi Zoom Meeting di Kelas 5 SDN 1 Selaawi di Masa Pandemi Covid-19. *Gunahumas*.

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>

Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan Zoom Meeting Dan Google Classroom Dalam Mata Kuliah Inovasi. *Semantik*.